

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) TERHADAP PROFITABILITAS YANG DIUKUR DENGAN *RETURN ON TOTAL ASSETS* (ROA) PADA PT ENERGI MEGA PERSADA TBK PERIODE 2010-2014

**Hj. M.A. Hamda Roni¹
Intania Rizanty Dewi²**

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun
Jl. Sukarno Hatta No.448 Bandung

Email : hamdaroni@yahoo.com
Email : intaniarizantydedewi@yahoo.com

ABSTRAK

PT Energi Mega Persada Tbk menggunakan pinjaman untuk membiayai kegiatan operasinya yang memungkinkan terjadinya resiko yang tinggi. Oleh karena itu, untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan perusahaan harus mengetahui seberapa besar penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *asosiatif kausal*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data historis hutang, aset, ekuitas, dan penjualan yang berada pada neraca dan laporan laba rugi PT Energi Mega Persada Tbk periode 2010 – 2014.

Analisis data menggunakan alat analisis uji regresi berganda yang didahului dengan uji normalitas. Pengujian hipotesis menggunakan Uji T dan Uji F. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara partial

variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Total Assets* (ROA), dengan nilai probabilitas ($0.449 > 0.05$) dengan arah negatif. *Debt to*

Asset Ratio (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Total Assets* (ROA) dengan nilai probabilitas ($0.425 > 0.05$) dengan arah positif. Secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Total Assets* (ROA) dengan nilai probabilitas ($0.596 < 19.00$). koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0.373 yang berarti 37.3% pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 37,3%, sedangkan sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Total Assets* (ROA)

PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba atau *profit* yang optimal. Untuk memperoleh laba yang optimal, perusahaan memerlukan dana yang cukup agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Perusahaan yang memiliki kekurangan dana dapat memasukkan modal pemilik perusahaan atau melakukan pinjaman kepada pihak luar. Apabila perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak luar, maka akan muncul resiko hutang sebagai konsekuensi dari pinjaman tersebut, begitu pula dengan PT Energi Mega Persada Tbk.

PT Energi Mega Persada Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan minyak dan gas bumi yang mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 2003. Berdasarkan artikel pada website www.bisnis.liputan6.com, pada tahun 2013, perusahaan ini menggunakan pinjaman untuk membiayai kegiatan operasionalnya yang difasilitasi oleh *Bank of America Merrill Lynch*, *Bank of India*, dan *Intesa Sanpaolo SpA*. Selain itu, PT Energi Mega Persada Tbk menambah hutangnya dengan memperoleh pinjaman dari *Bank of New York Mellon*. Pinjaman tersebut digunakan untuk *general corporate purpose* Perseroan. Berhubung PT Energi Mega Persada Tbk menggunakan pinjaman untuk kegiatan operasionalnya, maka terjadinya resiko akan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan alternatif lain untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan, yaitu seberapa besar penggunaan hutang sebagai sumber penggunaan bagi perusahaan yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sebab, salah satu tingkat keberhasilan dalam kinerja perusahaan terletak pada pendanaan yang berasal dari hutang tersebut. Meskipun potensi laba yang akan didapatkan besar, penggunaan hutang dapat menimbulkan masalah atau resiko keuangan perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan akan terbebani bunga pinjaman, kemudian mengembalikan sejumlah hutang yang dahulu telah dipinjam yang pada akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan.

Berikut adalah daftar hutang, ekuitas dan total aset dari PT Energi Mega Persada Tbk pada periode 2010 – 2014.

Tabel 1
Hutang, Ekuitas, dan Total Aset

TAHUN	HUTANG	EKUITAS	TOTAL ASET
2010	653.571.000	639.453.392	1.293.024.392
2011	1.236.915.499	663.195.796	1.900.111.295
2012	1.381.585.282	690.765.563	2.072.350.845
2013	1.430.698.099	887.949.535	2.318.647.634
2014	1.296.910.514	905.511.833	2.202.422.347

Sumber : data diolah dari laporan keuangan PT. Energi Mega Persada Tbk periode 2010 – 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hutang, ekuitas dan total aset PT Energi Mega Persada Tbk dari tahun 2010 sampai 2013 mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2014, hutang dan total aset mengalami penurunan dan ekuitas mengalami kenaikan. Aset perusahaan pun menurun pada tahun 2014 disebabkan karena adanya penurunan jumlah kas dan setara kas yang digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman jangka panjang. Hal ini pula yang menyebabkan jumlah hutang PT Energi Mega Persada Tbk turun.

Debt to Asset Ratio (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio *financial leverage* yang memberikan ukuran atas dana yang diberikan kreditor dibandingkan dengan keuangan pemilik perusahaan atau para pemegang saham dan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antar jumlah pinjaman yang diberikan kreditor dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

Pada hakikatnya, perusahaan selalu menginginkan laba yang maksimum, begitu pula dengan PT Energi Mega Persada Tbk yang mengalami kenaikan dan penurunan dalam menghasilkan laba bersih dalam beberapa periode yaitu 2010

sampai 2014, seperti yang terlihat pada tabel laba bersih PT Energi Mega Persada Tbk periode 2010 – 2014 di bawah ini.

Tabel 2
Laba Bersih

TAHUN	LABA (RUGI) BERSIH
2010	(5.252.733)
2011	23.742.371
2012	27.569.754
2013	173.398.611
2014	17.562.298

Sumber : data diolah dari laporan keuangan PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010 – 2014

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2010, PT Energi Mega Persada Tbk mengalami kerugian sedangkan pada tahun 2011, 2012 dan 2013 laba perusahaan mengalami peningkatan, terutama tahun 2013 yang meningkat pesat dan menjadi pencapaian laba tertinggi dalam periode tersebut. Sedangkan pada tahun 2014, laba perusahaan menurun drastis yaitu sebesar US\$155.836.313 atau 90%. Penurunan laba yang drastis ini tidak boleh dibiarkan karena dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan memperoleh laba pada tahun – tahun berikutnya. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dihitung dengan menggunakan *ratio profitabilitas* yang dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets (ROA)*.

Menurut Sawir (2005:18), *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Oleh karena itu, perusahaan harus menggunakan hutangnya dengan sebaik - baiknya agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang timbul akibat hutang sehingga menimbulkan keuntungan bagi perusahaan maupun pemegang saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutangnya yang dimilikinya. Demikian pula sebaliknya, apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang.

Menurut Kasmir (2009:156), *Debt to Assets Ratio (DAR)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini.

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan tingginya risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah rasio ini maka menunjukkan semakin rendah pula risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan.

Menurut Kasmir (2009:158), *debt to equity ratio (DER)* dapat menggunakan rumus dibawah ini.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Return On Assets (ROA)

Dalam penelitian ini, rasio *profitabilitas* yang digunakan adalah *Return on Assets (ROA)*. Kasmir (2009:202) menyatakan *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Menurut Sawir (2005:18), "*Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *asset*".

Sedangkan Riyanto (2010:336) menyebut ROA dengan *Net Earning Power Ratio (Rate of Return on Investment/ROI)* yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Keuntungan neto yang dimaksud adalah keuntungan neto sesudah pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ROA atau ROI merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes/EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2009:202), ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai Berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *asosiatif kausal* yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data

tertentu. Aplikasi metode penelitian ini diarahkan pada masalah faktual di PT Energi Mega Persada Tbk, yaitu *Financial Leverage (Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR)) dan profitabilitas (ROA)*, kemudian penulis membandingkan serta menginterpretasikan data hasil penelitian dengan pengetahuan teoritis sebagai landasan pemecahan dan kesimpulan objek bahasan.

HASIL PENELITIAN

Tingkat *Debt Equity Ratio (DER)* PT Energi Mega Persada Tbk

Tabel 3

***Debt to Equity Ratio (DER)* PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010 – 2014.**

Tahun	Hutang (1)	g	Ekuitas (2)	g	DER (1)/(2)	g	Rata - rata
2010	653.571.000	-	639.453.392	-	102%	-	159%
2011	1.236.915.499	89%	663.195.796	4%	187%	82%	159%
2012	1.381.585.282	12%	690.765.563	4%	200%	7%	159%
2013	1.430.698.099	4%	887.949.535	29%	161%	-19%	159%
2014	1.296.910.514	-9%	905.511.833	2%	143%	-11%	159%

Sumber: Data diolah dari Neraca PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2010 - 2014

Dari perhitungan *Debt to Equity Ratio (DER)* pada tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa DER mengalami peningkatan pada tahun 2010 sampai 2012, sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan. Peningkatan DER di tahun 2011 adalah 82% dari tahun sebelumnya disebabkan karena meningkatnya jumlah hutang sebesar US\$ 583.344.499 atau sebesar 89%, hutang tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi anak perusahaan dan juga penambahan jumlah modal kerja, sedangkan ekuitas tidak mengalami peningkatan yang signifikan yaitu hanya sebesar 4% dari tahun sebelumnya.

Tingkat *Debt to Assets Ratio (DAR)* pada PT Energi Mega Persada Tbk

Tabel 4
Debt to Assets Ratio (DAR) PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010 – 2014.

Tahun	Hutang (1)	g	Aset g (2)	DAR (1)/(2)	g	Rata - rata	
2010	653.571.000		1.293.024.392	51%		61%	
2011	1.236.915.499	89%	1.900.111.295	47%	65%	29%	61%
2012	1.381.585.282	12%	2.072.350.845	9%	67%	2%	61%
2013	1.430.698.099	4%	2.318.647.634	12%	62%	-7%	61%
2014	1.296.910.514	-9%	2.202.422.347	-5%	59%	-5%	61%

Sumber : Data diolah dari Neraca PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2010 –2014

Dari perhitungan *Debt to Assets Ratio (DAR)* pada tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 – 2012, DAR PT Energi Mega Persada Tbk mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan. Pada tahun 2011, nilai DAR adalah 65% atau meningkat sebesar 29% dari tahun 2010. Hal ini disebabkan karena meningkatnya total hutang perusahaan sebesar 89% yang digunakan perusahaan untuk membiayai akuisisi anak perusahaan juga disertai dengan meningkatnya total aset sebesar 47%.

Tingkat *Return on Assets (ROA)*

Tabel 5
Return on Assets (ROA) PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010 – 2014.

Tahun	EAT (1)	g	Aset (2)	g	ROA (1)/(2)	g	Rata - rata
2010	-5.252.733		1.293.024.392		-0,41%		2,09%
2011	23.742.371	552%	1.900.111.295	47%	1,25%	408%	2,09%
2012	27.569.754	16%	2.072.350.845	9%	1,33%	6%	2,09%
2013	173.398.611	529%	2.318.647.634	12%	7,48%	462%	2,09%
2014	17.562.298	-90%	2.202.422.347	-5%	0,80%	-89%	2,09%

Sumber : Data diolah dari Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2010 - 2014

Dari perhitungan *Return on Assets (ROA)* pada tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 – 2013, ROA PT Energi Mega Persada Tbk mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan. Pada

tahun 2011, ROA PT Energi Mega Persada Tbk mengalami peningkatan yang sangat pesat yaitu sebesar 408% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena meningkatnya laba bersih setelah pajak yang lebih besar yaitu sebesar 552% dibandingkan meningkatnya jumlah aset yang dimiliki perusahaan sebesar 47%. Akuisisi yang dilakukan perusahaan memberikan dampak pada perolehan laba perusahaan. Selain akuisisi, peningkatan volume produksi minyak dan gas serta meningkatnya harga jual minyak dan gas bumi pun mempengaruhi jumlah laba yang diperoleh. Seperti halnya tahun 2011, ROA PT Energi Mega Persada Tbk pada tahun 2012 pun mengalami kenaikan yaitu sebesar 6%. Kenaikan jumlah laba setelah pajak yang lebih besar yaitu sebesar 16% dibandingkan jumlah aset sebesar 9% pun menjadi alasan mengapa ROA meningkat.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* Terhadap *Return On Assets (ROA)*

Tabel 6
Hasil Pengujian Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-79.531	79.134		-1.005	.421
	DER	-.353	.378	-4.396	-.935	.449
	DAR	2.273	2.284	4.681	.995	.425

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -79,531 + (-0,353) X_1 + 2,273 X_2 + e$$

- Nilai $\alpha = -79.531$ menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) dalam penelitian ini, maka *Return on Total Assets* (ROA) bergerak turun sebesar -79.531.
- Nilai $X1 = -0.353$ menunjukkan apabila DER mengalami penurunan sebesar 100% maka akan mengakibatkan menurunnya ROA sebesar -0.353. Kontribusi yang diberikan DER terhadap ROA sebesar -4.396% dilihat dari *standardized coefficients* pada tabel 4-5 diatas.
- Nilai $X2 = 2.273$ menunjukkan apabila DAR mengalami penurunan sebesar 100% maka akan mengakibatkan menurunnya ROA sebesar 2.273. Kontribusi yang diberikan DAR terhadap ROA *adalah* sebesar 4.681% dilihat dari *standardized coefficients* pada tabel 4-5 diatas.

Tabel 7
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.373	-.253	3.46176

a. Predictors: (Constant), DAR, DER

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0

Pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang menunjukkan dari nilai *R-Square* sebesar 0,373. Hal ini berarti bahwa 37,3% variabel terikat yaitu *Return On Total Assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh dua variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), sedangkan sisanya sebesar 62,7% *Return On Total Assets* (ROA) dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar penelitian.

Pengujian Hipotesis

Tabel 8
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-79.531	79.134		-1.005	.421
	DER	-.353	.378	-4.396	-.935	.449
	DAR	2.273	2.284	4.681	.995	.425

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0

a) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Total Assets* (ROA)

T-hitung dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0.05 dengan dua arah (0,025). Jika Sig >0.05 maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika sig < 0.05 maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji t pada dapat dilihat bahwa nilai Sig DER = 0.449, yang berarti lebih besar dari kriteria (> 0,05) sehingga H_{01} diterima, ini artinya **“Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER dengan ROA Pada PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010 – 2014”**, dengan demikian hipotesis alternatif (H_{A1}) ditolak.

Selain itu, dilakukan pengujian melalui statistik t. Nilai t hitung adalah sebesar -0.935, sementara t tabel diperoleh dari $dk = n - 2 = 5 - 2 = 3$ adalah sebesar 3.182. Karena t hitung < t tabel yaitu (-0.935 < -3.182) maka H_{01} diterima, artinya **“Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap ROA Pada PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010 – 2014”**

b) Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Total Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai Sig DAR = 0.425, yang berarti lebih besar dari kriteria ($> 0,05$) sehingga H_{A2} diterima, ini artinya **“Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DAR dengan ROA Pada PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010 – 2014”**, dengan demikian hipotesis alternatif (H_{A2}) ditolak. Kemudian dilakukan dilakukan pengujian melalui statistik t. Nilai t hitung adalah sebesar 0.995, sementara t tabel diperoleh dari $dk = n - 2 = 5 - 2 = 3$ adalah sebesar 3.182. Karena t hitung $<$ t tabel yaitu ($0.995 < 3.182$) maka H_{A2} diterima, artinya **“Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DAR dengan ROA Pada PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010 – 2014”**

Tabel 9
Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14.282	2	7.141	.596	.627 ^a
Residual	23.968	2	11.984		
Total	38.249	4			

a. Predictors: (Constant), DAR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 16.0

c) Pengaruh DER dan DAR secara simultan terhadap ROA

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa F_{hitung} adalah sebesar 0.596 dengan signifikan 0.627 sementara F_{tabel} berdasarkan $dk = n - k = 5 - 3 = 2$ dengan tingkat signifikan 5% yaitu sebesar 19.00. Karena F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} ($0.596 < 19.00$), maka H_{03} diterima sedangkan H_{A3} ditolak, yang artinya **“Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER dan DAR secara simultan terhadap ROA.”**

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Energi Mega Persada Tbk periode 2010 – 2014 mengalami kenaikan pada tahun 2011 dan 2012 sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan. Dengan semakin menurunnya nilai DER, maka PT Energi Mega Persada Tbk semakin baik dalam mengelola hutangnya.
2. Perkembangan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT Energi Mega Persada Tbk periode 2010 – 2014 pun mengalami kenaikan pada tahun 2011 dan 2012 serta mengalami penurunan pada tahun 2013 dan 2014. Menurunnya nilai DAR, maka PT Energi Mega Persada Tbk semakin baik dalam mengelola hutangnya.
3. Perkembangan *Return on Total Assets* (ROA) pada PT Energi Mega Persada Tbk periode 2010 – 2014 mengalami kenaikan pada tahun 2011, 2012 dan 2013, sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan. Dengan meningkatnya ROA, maka PT Energi Mega Persada Tbk semakin baik dalam mengelola perusahaannya.
4. Berdasarkan data hasil penelitian, secara partial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Return on Total Assets* (ROA) dengan arah negatif.
5. Berdasarkan data hasil penelitian, secara partial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Return on Total Assets* (ROA) dengan arah positif.
6. Dari data hasil penelitian, secara simultan variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Return on Total Assets* (ROA). Sedangkan berdasarkan perhitungan maka diperoleh nilai

koefisien determinasi sebesar 0,373, yang menunjukkan besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 37,3%, sedangkan sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2009. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.

Riyanto, Bambang.2010.*Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*.Yogyakarta : BPFE – YOGYAKARTA.

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Riwayat Hidup:

Hj. M A Hamda Roni, Dra., M.Si. Sekarang menjadi Dosen di STIE INABA.

Intania Rizanty Dewi, S.E, merupakan alumni mahasiswa STIE INABA